

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

Juliana Hrp
NIM. 2020100183

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

Juliana Hrp
NIM. 2020100183

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**Juliana Hrp
NIM. 2020100183**

PEMBIMBING I

Prof. Dr. Asfiati, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197203211997032002

PEMBIMBING II

Dr. Alimra Amir, M.Si
NIP. 197309022008012006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Juliana Hrp

Padangsidempuan, 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Juliana Hrp yang berjudul **"Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Prof. Dr. Asfiati, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197203211997032002

Pembimbing II



Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 197309022008012006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliana Hrp
NIM : 2020100183
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Juliana Hrp
NIM. 2020100183

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliana Hrp.
NIM : 20 201 00183
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 2024

Menyatakan,

Juliana Hrp
NIM. 20 201 00183



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Juliana Hrp
NIM : 2020100183
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran
Pendidian Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Negeri 2 Padangsidimpuan.

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902200802006

Sekretaris

Nur Azizah Putri, M.Pd
NIP.19307312022032001

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902200802006

Nur Azizah Putri, M.Pd
NIP.19307312022032001

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 196805171993031003

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP.197912052008012012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 15 Januari 2025

Pukul

: 09.00 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus/ 82,5 (A)

Indeks Prestasi Kumulatif

: Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan

NAMA : Juliana Hrp
NIM : 20 201 00183

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan,
Dekan

2024

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Juliana Hrp
Nim : 2020100183
Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran di sekolah yang semakin maju dan sudah memasuki ranah penggunaan teknologi pendidikan dalam tahap pembelajaran untuk menambah wawasan peserta didik. Guru sebagai tenaga pendidik di sekolah berperan aktif dalam memberikan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan. Guru pendidikan agama Islam harus memanfaatkan alat teknologi pembelajaran yang tersedia dengan tujuan untuk mudah dipahami peserta didik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, untuk mengetahui apa saja jenis-jenis teknologi pendidikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat dan meningkatkan akses ke sumber pembelajaran yang bervariasi dan membantu guru mengelola kelas lebih efisien. Pemanfaatan teknologi pendidikan membuktikan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan telah mengikuti ranah arus perkembangan pendidikan dalam bidang teknologi. Jenis teknologi pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran yaitu Laptop/Komputer, Infokus, Handphone, dan Buku Cetak yang dipadukan dengan desain pembelajaran yang didesain guru melalui power point. Pemanfaatan teknologi dihubungkan melalui infokus agar menghindari rasa bosan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pemanfaatan teknologi pendidikan ini meningkatkan minat belajar siswa dan mempermudah pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, dan menjelaskan materi dengan memanfaatkan alat-alat yang ada di sekolah dengan desain pembelajaran yang sudah dipersiapkan untuk menjelaskan materi sampai selesai. Selain itu, guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi melalui video yang mengandung cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name : Juliana Hrp
Nim : 2020100183
Thesis Title : *The Utilization of Educational Technology in Islamic Religious Education Learning at State Vocational High School (SMK) 2 Padangsidempuan*

This research is motivated by the increasingly advanced learning process in schools, which has now entered the realm of using educational technology in the learning phase to enhance students' knowledge. Teachers, as educators in schools, play an active role in providing an effective, efficient, and enjoyable learning process. Islamic religious education teachers must utilize available learning technology tools with the aim of making it easy for students to understand. This research aims to understand the utilization of educational technology in Islamic religious education, to identify the types of educational technology used in Islamic religious education, and to examine how educational technology is utilized in Islamic religious education at the State Vocational High School (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan. This research is a type of qualitative study, and the aim of this research is to provide benefits and improve access to varied learning resources and assist teachers in managing classes more efficiently. The utilization of educational technology proves that the State Vocational High School Negeri 2 Padangsidempuan has kept pace with the current trends in educational technology. The types of educational technology used in learning are Laptops/Computers, Infocus, Mobile Phones, and Printed Books, combined with lesson designs created by teachers using PowerPoint. The use of technology is connected through Infocus to avoid students feeling bored during lessons. The use of educational technology increases students' interest in learning and makes it easier for educators to conduct the teaching process in the classroom, explaining the material by utilizing the tools available at school with a prepared learning design to explain the material thoroughly. In addition, the Islamic religious education teacher conveys the material through videos that contain stories related to the learning material.

Keywords : *The Utilization of Educational Technology in Islamic Education*

خلاصة

الاسم : جوليانا هرب
الرقم : ٢٠٢٠١٠٠١٨٣
عنوان الرسالة : استخدام التكنولوجيا التعليمية في تعلم التربية الدينية الإسلامية في
المدرسة المهنية الحكومية ٢ بادانجسيديمبوان

يأتي هذا البحث في ضوء التقدم المتزايد في عملية التعلم في المدارس ودخوله مجال استخدام التكنولوجيا التعليمية في مرحلة التعلم لزيادة فهم الطلاب. يلعب المعلمون باعتبارهم طاقماً تعليمياً في المدرسة دوراً فعالاً في توفير عملية تعليمية فعالة وكفؤة وممتعة. يجب على معلمي التربية الدينية الإسلامية الاستفادة من أدوات التكنولوجيا التعليمية المتاحة بهدف تسهيل فهمها على الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد استخدام التكنولوجيا التعليمية في تعلم التعليم الديني الإسلامي، ومعرفة أنواع التكنولوجيا التعليمية المستخدمة في تعلم التعليم الديني الإسلامي، ومعرفة كيفية استخدام التكنولوجيا التعليمية في استخدام التكنولوجيا التعليمية في تعلم التعليم الديني الإسلامي في المدرسة المهنية الحكومية ٢ بادانجسيديمبوان. هذا البحث هو من نوع البحث النوعي، والغرض من هذا البحث هو توفير الفوائد وزيادة الوصول إلى مصادر التعلم المختلفة ومساعدة المعلمين على إدارة الفصول الدراسية بكفاءة أكبر. يثبت استخدام التكنولوجيا التعليمية أن مدرسة الدولة المهنية الثانوية ٢ بادانجسيديمبوان قد اتبعت التطور الحالي للتعليم في مجال التكنولوجيا. أنواع التكنولوجيا التعليمية المستخدمة في التعلم هي أجهزة الكمبيوتر المحمولة/الكمبيوتر، وأجهزة التركيز، والهواتف المحمولة، والكتب المطبوعة جنباً إلى جنب مع تصاميم التعلم التي صممها المعلمون من خلال عرض تقديمي. يتم ربط استخدام التكنولوجيا من خلال التركيز على تجنب شعور الطلاب بالملل أثناء المشاركة في التعلم. إن استخدام التكنولوجيا التعليمية يزيد من اهتمام الطلبة بالتعلم ويسهل على المعلمين القيام بعملية التعلم داخل الفصل الدراسي وشرح المادة الدراسية بالاستفادة من الأدوات المتوفرة في المدرسة بتصميم تعليمي تم إعداده لشرح المادة حتى الانتهاء منها. بالإضافة إلى ذلك، يقوم مدرسو التربية الدينية الإسلامية بتسليم المادة من خلال مقاطع فيديو تحتوي على قصص مرتبطة بالمادة التعليمية.

الكلمات المفتاحية: استخدام التكنولوجيا التعليمية في تعلم التربية الدينية الإسلامية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu'alaihi wasallam yang mana syafaat beliau yang kita harapkan dihari kemudian.

Dalam menyelesaikan studi akhir perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan judul skripsi **Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Padangsidempuan.**

Di dalam penelitian ini, peneliti mengalami banyak kesulitan baik dalam kurangnya sumber bacaan yang relevan dengan judul dan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti. Namun demikian skripsi ini terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Asfiati, S.Ag., M.Pd sebagai dosen pembimbing I dan Dr. Almira Amir, M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang sangat sabar dan tekun memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas

Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Seluruh Dosen beserta Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Kepala Sekolah, Guru-guru serta siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan, terkhususnya Hendra Putra Nainggolan, S.Pd. yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang, Ayahanda Khairul Bahri Harahap dan Ibunda Emma Wati Rambe. Yang tidak pernah berhenti memberi semangat kepada penulis sehigga sampai ditahap sekarang. Terimakasih yang tidak terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tidak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis bersyukur.
8. Kepada saudara dan saudari kandung peneliti, Nurhamida Harahap, Hayati Irwani Harahap, dan Ulil Amri Hrp. Yang selalu berusaha mengerti dan paham akan keadaan adik terakhirmu ini selama menempuh pendidikan di perkuliahan ini. Terimakasih sudah selalu mengingatkan untuk jangan menyerah dalam menyelesaikan kuliah sampai proses skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan, Wahyuni Marhotta dan Kholijah Batubara. Sosok saudara berbeda orang tua yang senantiasa menemani peneliti dari semester awal perkuliahan sampai tahap proses skripsi, yang sudah membantu dan memberikan peneliti motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terakhir, untuk diri sendiri, terimakasih telah bertahan dan berjuang sampai ditahap sejauh ini. Terimakasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tidak menyerah dalam keadaan apapun dalam proses pembuatan skripsi. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, tetap selalu merayakan apapun atas pencapaian diri sendiri dan berbahagia.

Peneliti memahami bahwa skripsi ini masih memiliki kekeliruan, dengan demikian, peneliti meminta kritik dan arahan yang membangun kepada peneliti untuk kesempurnaan karya ilmiah ini. Peneliti berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk peneliti maupun para pembaca.

Padangsidempuan , 2024

Juliana Hrp
NIM.2020100183

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin yaitu:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong, vokal rangkap atau diftong dan vokal panjang.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— °	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ي... — /	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ... — /	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Vokal panjang adalah vokal panjang bahasa Arab yang lambangnya berupa harkat, huruf dan tanda, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا ———	fatḥah dan alif	A	A
ي ———	kasrah dan ya	I	I
و ———	ḍommah dan wau	U	U

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Teknologi Pendidikan.....	11
2. Jenis-Jenis Teknologi Pendidikan.....	11
3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam	17
4. Tujuan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	18
5. Faktor Penghambat Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Agama Islam	21
6. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan	22
B. Penelitian Relevan	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Sumber Data	28

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	30
G. Teknik Penolahan Data	30
H. Sistematika Pembahasan.....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan.....	33
2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan.....	34
3. Jumlah Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan	35
4. Jumlah Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 2 Padangsidimpuan	36
5. Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan.....	37
B. Temuan Khusus	38
1. Jenis-Jenis Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan	38
2. Proses Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan.....	41
C. Pembahasan Penelitian	49
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat	34
Tabel 4. 2	Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik	35
Tabel 4. 3	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam	36
Tabel 4. 4	Jumlah keseluruhan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri 2 padangsidimpua.....	36
Tabel 4. 5	Observasi dan Wawancara dalam Kelas.....	37
Tabel 4. 6	Sarana dan Prasarana	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi pendidikan merupakan program yang membantu menyampaikan ilmu pengetahuan selama proses pembelajaran. Semua kemampuan sistem, perangkat, dan media yang sama dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penyampaian materi digital atau *e-learning* agar lebih mudah diakses. Dalam perkembangan teknologi, manusia sama halnya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga kedua hal tersebut dengan sendirinya berkembang sangat cepat, bertahap dan teratur. Keduanya dipadukan sehingga membentuk satu unsur kerjasama yaitu teknologi pendidikan.¹

Teknologi pendidikan merupakan komponen yang digunakan dalam proses pembelajaran tentang media, alat, metode, dan lain-lain. Pendidikan tidak hanya melibatkan mesin, tetapi juga proses, sistem, manajemen dan pengendalian teknis manusia dan non-manusia. Teknologi pendidikan menjadi suatu proses sistematis untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar serta teknologi pendidikan adalah suatu hal sistem dan proses yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.²

Pembelajaran yang menggunakan teknologi pembelajaran lebih baik dibanding pembelajaran tradisional atau konvensional. Hasil belajar dengan menggunakan media teknologi pembelajaran model tutorial dan *drill and practice*

¹ Elsa Fara Meida, "Pendidikan Agama Islam Dalam Kerangka Kemajuan Teknologi Digital", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol 7 No. 1, April 2022, hlm 97

² Latsa Alya Utami dkk., "Efektivitas Media Teknologi Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran," *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, Vol 7 No. 1, 31 Juli 2022, hlm 71-79

jauh lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional dikarenakan siswa yang menggunakan web dalam pembelajaran lebih cepat proses belajarnya dibandingkan mahasiswa yang klasikal. Teknologi diperlukan untuk menciptakan kreativitas dan keterampilan peserta didik untuk menghasilkan informasi terbaru dalam rangka mencari gagasan.³

Teknologi pendidikan dalam pembelajaran memperlancar interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidikan sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴ Pembelajaran pendidikan agama Islam mengacu pada upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam beserta nilai- nilainya ke dalam pandangan hidup dan sikap seseorang. Istilah Pendidikan Islam dan kajian Islam secara sederhana berarti upaya mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan agama. Islam dan metode pendidikan Islam tidak hanya sekedar transformasi ilmu pengetahuan tetapi juga penyempurnaan dan peningkatan akhlak.⁵

Revolusi teknologi, perubahan sosial, memahami cara anak belajar, dan banyak lagi. Memberikan makna tersendiri pada pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Pendidikan islam dapat memberikan seseorang kedudukan yang tinggi di mata Allah SWT. dalam QS al-mujadalah/58:11 Allah SWT. berfirman sebagai berikut:

³ Idris Idris, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan Agama Islam*, Vol 1 No. 2, 7 Desember 2019, hlm 176

⁴ Hayyin Nurjannah ,dkk, "Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah," *Proceeding International Seminar On Islamic Studies*, Vol 4, no. 1 (Maret 2023), hlm 1118

⁵ Fina Surya Anggraini Anggraini, "Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Kultural", *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4 No. 2, Desember 2019, hlm 112-113

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Islam sebagai agama rahmatan lil'alamin yang diturunkan Allah melalui Nabi Muhammad SAW adalah rahmat terhadap seluruh makhluk hidup di alam semesta. Dalam perspektif Islam, teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni merupakan pengembangan potensi manusia yang dianugerahkan Allah yaitu berupa akal dan rasionalitas.

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada dasarnya untuk mengembangkan potensi dan hikmah yang diberikan Allah kepada hamba-nya sesuai dengan sunnah, bukan untuk menciptakan hal di luar hukum yang telah ditetapkan oleh Allah. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk maju mengeksplorasi segala ilmu pengetahuan yang ada, melalui eksperimen dan penelitian.

Teknologi yang semakin maju seiring perkembangan zaman dan memberikan kemudahan bagi manusia, seperti mencari segala informasi atau

⁶ Nurul Fauziah Nurul Fauziah, “Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran SKI,” Makasar: UIN Alauddin Makasar 2019. hlm 30

materi pembelajaran yang dibutuhkan melalui teknologi pendidikan dengan menggunakan internet.⁷

Berasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan mengenai pemanfaatan teknologi pembelajaran pendidikan agama Islam. Media penunjang pembelajaran yang tersedia didalam kelas seperti Laptop, Layar Proyektor/In Focus, Alat Peraga, dan di dinding ada Mind Mapping. Suasana pembelajaran menggunakan metode yang terkesan monoton, metode tersebut dilakukan pendidik secara ceramah dan pembelajaran berbasis proyek. Metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik mencari informasi yang kurang mengenai materi pembelajaran pendidikan agama Islam untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar secara berkelompok yang nantinya hasil diskusi tersebut akan dipresentasikan didalam kelas namun tidak menggunakan media yang tersedia. Media yang sudah tersedia di dalam kelas tidak digunakan secara efisien oleh guru pendidikan agama Islam. Hal ini membuat siswa kurang antusias dan mudah bosan selama pembelajaran berlangsung. Bahkan ada siswa yang absen selama pembelajaran pendidikan agama Islam. Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan begitu saja tanpa adanya keaktifan dari peserta didik sehingga membuat pembelajaran tidak kondusif, tidak aktif dan mengakibatkan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.⁸

Supaya tercapai tujuan pendidikan agama Islam tenaga pendidik dituntut

⁷ Oga Sugianto dkk., "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam", *Indonesian Journal Of Islamic Studies*, Vol 4 No. 1, Juni 2023, hlm 20

⁸ Observasi, "Di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan", (Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, 2023)

untuk lebih berkreasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran, karena generasi milenial sangat dekat dengan teknologi dan bahkan tidak jarang peserta didik lebih menguasai teknologi. Menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, maka berdasarkan hal di atas, dalam proposal ini peneliti tertarik mengangkat judul penelitian tentang: **“Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan”**

B. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemahaman ini, peneliti membatasi masalah yang akan di bahas sehingga pembahasannya akan lebih jelas dan terarah sesuai dengan yang di arahkan oleh peneliti.

Peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan teknologi mengingat perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan yang semakin canggih dan untuk tercapainya suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, efisien, serta menyenangkan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar antara peserta didik maupun tenaga pendidik. Sehingga terciptanya suasana belajar dan mengajar yang kondusif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan sesuai dengan keadaan pembelajaran.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman yang berbeda terhadap istilah yang di gunakan dalam pembahasan ini, maka di perlukan pemahaman maksud dan istilah judul. Adapun penjelasan judul sebagai berikut:

1. Pemanfaatan.

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang memiliki arti guna dan faedah. Istilah pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang mendapat imbuhan pe dan an yang memiliki makna proses atau perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan memiliki arti proses, cara, atau perbuatan yang memiliki manfaat.⁹

Istilah pemanfaatan yang berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan. Pengertian lain mengenai konsep pemanfaatan atau *usefulness* yaitu: *Perceived usefulness is defined as "the degree to which a person believe that using a particular system would enhance his or her job performance". Perceived usefulness is a concept that explains the expected overall effect of the use information and communication technology on job performance and productivity.* Dengan demikian pemanfaatan diartikan suatu proses, cara dan perbuatan dalam menggunakan atau memanfaatkan suatu objek atau benda.¹⁰

Pemanfaatan yang dimaksud peneliti adalah proses atau perbuatan memanfaatkan yang berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, dan perbuatan dalam menggunakan atau memanfaatkan suatu objek atau benda.

2. Teknologi Pendidikan.

Teknologi pendidikan adalah pendekatan yang umum atau terbuka.

Teknologi pendidikan memiliki tujuan khusus untuk meningkatkan proses

⁹ M. Sjamsidi, Imam Hanafi, dan Sumarno, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2013).

¹⁰ Ilma Amalia dan Sri Ati Suwanto, "Pengaruh Pemanfaatan Pelayanan Electronic Library Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang," *Jurnal Pendidikan* vol 2, no. 3 (Februari 2019), hlm 6.

pembelajaran saat ini. Teknologi pendidikan adalah proses yang kompleks dan terintegrasi yang mencakup banyak elemen, seperti manusia, konsep, proses, sarana, dan organisasi. Teknologi ini digunakan untuk menganalisis masalah dan merancang pemecahan masalah dalam semua aspek pendidikan.¹¹

Teknologi pendidikan bisa berkaitan dengan metode atau strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, baik itu menggunakan media atau metode lain di dalam kelas selama proses belajar dan mengajar agar siswa dapat menyerap isi pembelajaran dengan mudah dan sesuai prosedur yang dijalankan oleh guru ketika menjelaskan dan menyampaikan pembelajaran.¹²

Teknologi pendidikan yang peneliti maksud adalah berkaitan dengan metode atau strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Suatu cara pengajaran yang menggunakan keterampilan atau pengetahuan profesional yang dimiliki guru agar proses pembelajaran dapat diterima oleh siswa, sehingga mencapai tujuan pendidikan itu sendiri dan menganalisis masalah dan merancang pemecahan masalah dalam semua aspek pendidikan.

3. Pembelajaran.

Belajar atau *learning* dalam bahasa Inggris, kata tersebut berasal dari *study* atau belajar. Pembelajaran adalah perpaduan antara kegiatan belajar dan mengajar. Aktivitas metodologi kegiatan pembelajaran cenderung dominan di kalangan siswa, sedangkan pengajaran dilakukan oleh guru, sehingga kata pembelajaran merupakan rangkuman dari dua kata belajar dan mengajar.

¹¹ Rahmalia Syifa Miasari dkk., "Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Revormasi Pembelajaran di Indonesia Lebih Maju," *UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjar Banjarmasin*. Vol. 2 no.1. 2022, hlm 54-56

¹² Emilia, Nur Azizah, dan Muhammad Rizky Azmi, "Konsep dan Falsafah Teknologi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol 1 no. 1, 2023, hlm 63-64

Pembelajaran merupakan penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar serta proses belajar dan kegiatan mengajar. Dari sudut pandang psikologi, pengertian pembelajaran adalah proses dimana individu memperoleh perubahan tingkah laku secara menyeluruh melalui interaksi dengan lingkungan.¹³

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pendidik melakukan apa yang mereka lakukan untuk mengajarkan siswa mereka. Meletakkan siswa dalam situasi pembelajaran sampai perilaku yang diharapkan berubah adalah belajar.¹⁴

Pembelajaran yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar serta proses belajar dan kegiatan mengajar dan proses dimana individu memperoleh perubahan tingkah laku secara menyeluruh melalui interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar merupakan proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

4. Pendidikan agama Islam

Pendidikan agama adalah bagian penting dari budaya politik setiap negara. Tujuan pendidikan Islam di Indonesia tidak hanya membuat orang religius, tetapi juga membuat mereka menjadi warga negara yang baik. Nilai-nilai kesalehan, seseorang harus menjadi warga negara yang baik, toleran, dan

¹³ M. Andi Setiawan, "*Belajar Dan Pembelajaran*", (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017). Hlm 20.

¹⁴ Haizatul Faizah dan Rahmat Kamal, "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (6 Februari 2024): 466–76, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>.

demokratis.¹⁵

Pendidikan agama Islam merupakan program pendidikan yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan konseling untuk membekali peserta didik dengan kemampuan memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam yaitu upaya sadar menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam.

Pendidikan agama Islam adalah upaya yang bertujuan membentuk kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, pendidikan agama Islam merupakan upaya agar peserta didik dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup di masa depan. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan ajaran Islam melalui bimbingan dan kepedulian terhadap peserta didik, agar mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dan menjadikannya sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan keamanan hidup dunia dan akhirat.¹⁶

D. Perumusan Masalah.

1. Apa saja jenis teknologi yang digunakan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan.
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran

¹⁵ Asfiati, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pendidik Humanis Menangkal Isu-isu Keislaman Pada Generasi Millennial Di Tabagsel," *FORUM PAEDAGOGIK* Vol 11, no. 01 (Juni 2020).

¹⁶ Mardan Umar, Febi Ismail, "*Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*", (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2020). hlm 2.

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan ?

E. Tujuan Penelitian

1. Bagi siswa, penelitian ini memberikan manfaat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa melalui akses yang lebih luas terhadap informasi, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menciptakan kolaborasi antara siswa. Penelitian ini juga membantu personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan individu dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, penelitian ini memberikan manfaat kepada guru dengan meningkatkan akses ke sumber pembelajaran online untuk menyediakan materi yang lebih bervariasi. Penelitian ini membantu guru dalam pengelolaan kelas yang efisien, membantu guru dalam pengelolaan administrasi tugas, penilaian, dan menghemat alokasi waktu pembelajaran.
3. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan tambahan dan juga pengalaman yang sangat berharga, peneliti merasakan langsung interaksi positif dan pertukaran pendapat antara siswa dan juga guru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Teknologi Pendidikan

Istilah “teknologi” berasal dari kata Yunani “*technologia*” yang berarti menangani sesuatu secara sistematis (*systematic treatment*). Teknologi pendidikan adalah bidang pendidikan yang mencakup proses identifikasi sistematis untuk memaksimalkan penggunaan sumber belajar, pengorganisasian dan pengembangan berbagai fasilitas pembelajaran. Teknologi pendidikan merupakan bagian integral dari subsistem pendidikan dan berperan dalam pemecahan masalah dalam bidang pendidikan. *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) memandang teknologi pendidikan sebagai suatu proses yang komprehensif dan kompleks yang melibatkan ide, prosedur, peralatan, individu dan kelompok menganalisis masalah, mencari solusi masalah, implementasi, manajemen dan mengevaluasi segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan.¹⁷

Teknologi pendidikan berasal dari permasalahan dalam pendidikan. Pendidikan saat ini menghadapi banyak masalah, termasuk kesetaraan akses ke pendidikan, relevansi dan efisiensi pendidikan, dan peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Namun, masalah utama yang masih dihadapi oleh institusi pendidikan dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi adalah masalah kualitas. Tentu saja, masalah ini dapat diselesaikan dengan

¹⁷ H. Mundir, *Teknologi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Malang: Edulitera, 2020). Hlm 7

menggunakan teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi terhadap sumber dan proses untuk belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknologi pembelajaran adalah penerapan pengetahuan ilmiah dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Teknologi pendidikan tidak terbatas pada alat dan barang atau perangkat keras (*hardware*), tetapi juga *software* dan *brainware*.¹⁸

2. Jenis-Jenis Teknologi Pendidikan.

Teknologi pendidikan dalam pembelajaran yang dikenal saat ini tidak hanya dua jenis saja, melainkan banyak sekali, dilihat dari ciri- cirinya, cakupannya, bahan dan kemampuan pembuatannya, serta fungsi media sebagai alat atau metode. Jenis media yang biasa digunakan dalam pembelajaran antara lain, media non proyeksi, media proyeksi, media audio, media olah raga, media komputer, multimedia komputer, *hypermedia* dan media jarak jauh.¹⁹

Setiap jenis media mempunyai ciri-ciri tertentu yang berbeda satu sama lain. Setiap media pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Jenis dan karakteristik media pembelajaran yang disebut oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Media Non-Proyeksi.

Media non proyeksi dikenal sebagai media tampil, memiliki kemampuan untuk membuat konsep abstrak menjadi lebih nyata.

¹⁸ Unik Hanifah Salsabila dan Niar Agustian, "Peran Teknologi Pendidikan," *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* Vol 3 No. 1, 1 Januari 2021, hlm 127-128.

¹⁹ Andi Kristanto, "*Media Pembelajaran*", (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya IKAPI, 2019).

memungkinkan pembelajaran bergerak dari tingkat simbol-simbol verbal ke tingkat yang lebih nyata, karena tidak memerlukan banyak kelengkapan dan relatif murah, media visual nonproyeksi mudah digunakan. Media ini mengidentifikasi orang, lokasi, dan objek lainnya dengan akurat dan cermat. Media non proyeksi dapat menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, misalnya dari guru ke murid. pesan yang ditulis dalam bentuk tulisan, huruf, gambar, atau simbol.

Adapun macam-macam media non proyeksi adalah media realia, yaitu media nyata yang tidak hanya ada di ruang kelas, tetapi juga dapat digunakan sebagai kegiatan observasi. Media nyata adalah benda asli yang utuh, dapat dioperasikan, dalam ukuran yang sebenarnya, dan dapat dikenali sebagaimana bentuk aslinya. Media realia meliputi : 1). Model, model adalah garis besar yang digunakan untuk mengatur pembelajaran kelompok dan tutorial. Model dalam konteks visual didefinisikan sebagai benda tiruan tiga dimensi yang berfungsi sebagai pengganti atau representasi dari benda yang sebenarnya.²⁰ 2). Media Grafis, media grafis adalah jenis media yang dapat menyampaikan ide-ide, gagasan, dan data melalui gambar dan kata-kata. Media grafis digunakan untuk menarik perhatian orang, memperjelas materi pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep melalui simbol visual.²¹

²⁰ Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin, Kaimantan Selatan: Antasi Press, 2012), hlm 70-71

²¹ Dio Achmad Fajar, "Penggunaan Media Visual dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan," *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, Vol 2 No. 1, 2020, hlm 21

b. Media Proyeksi.

Proyeksi menampilkan gambar atau objek pada layar proyeksi atau layar monitor dengan ukuran yang lebih besar dari ukuran sebenarnya, sehingga semua siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat melihatnya dengan mudah. Pada media visual proyeksi dapat dibuat dengan mengambil hasil pemotretan menggunakan kamera atau menggunakan program aplikasi seperti *Powerpoint*, *ChemDraw*, *AutoCard*, *Paint*, dan sebagainya. Contohnya :

- 1) Hasil Kreasi Dengan Program Aplikasi, berbagai program komputer dapat digunakan untuk membuat media visual, seperti gambar, data, diagram, dan sebagainya, dengan atau tanpa animasi. *PowerPoint*, program *Microsoft Office* yang paling populer, adalah alat yang ideal untuk membuat presentasi dan materi pembelajaran untuk semua tingkat pendidikan.
- 2) Gambar Digital, gambar digital sangat mungkin untuk membuat dan menampilkan gambar digital kepada siswa melalui proyektor, monitor TV, atau komputer. Secara umum, tiga jenis sumber penyimpanan media gambar digital adalah CD-ROM, Photo CD, dan DVD-ROM.
- 3) *Liquid Criystal Display*, monitor komputer atau laptop pribadi dapat digunakan untuk menampilkan gambar digital proyeksi, tetapi untuk kelompok besar atau massal, diperlukan monitor televisi yang lebih besar atau panel LCD dengan *overhead* proyektor. Gambar digital proyeksi digunakan untuk presentasi dengan perangkat lunak grafis, dan LCD

menghasilkan gambar dari layar komputer.²²

c. Media Audio.

Media audio merupakan media yang hanya dapat dinikmati melalui pendengaran, dengan unsur sonik saja seperti siaran atau rekaman. Media audio adalah media yang menggunakan unsur pendengaran yang menekankan pada diri kita sendiri. Dalam menggunakan media, hal yang disampaikan akan berupa informasi, asalkan berupa simbol tambahan verbal atau nonverbal, dan tidak melibatkan indra lain seperti penglihatan dan sebagainya.²³

d. Media Komputer

Komputer merupakan perangkat elektronik yang termasuk dalam kategori multimedia. Karena komputer mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh, seperti telinga (audio), mata (penglihatan), dan tangan (motorik), keterlibatan ini membuat informasi atau pesan lebih mudah dipahami. Komputer merupakan alat pendidikan dan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebab dengan adanya fasilitas pendidikan yang lengkap dan bermutu maka mutu pembelajaran akan semakin baik dan motivasi belajar peserta didik akan semakin meningkat, sehingga akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Hal ini dapat dimaklumi karena berbagai teknik pengajaran dapat diciptakan dengan bantuan komputer, Karena komputer merupakan suatu

²² Anang Silahuddin, "Pengenalan Klasifikasi Karakteristik Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Alhuda Karang Melati" Vol 4 No. 2 (Desember 2022), hlm 162

²³ Nursifa Faujiah dkk., "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis Jenis Media", *Jurnal Telekomunikasi Kendali Dan Listrik*, Vol 3 No. 2, 2022, hlm 85

alat elektronik yang mampu melakukan berbagai tugas seperti menerima masukan, mengolah masukan sesuai programnya, serta menyimpan perintah dan hasil pengolahan hingga menghasilkan keluaran berupa informasi.²⁴

e. *Hypermedia*

Hypermedia adalah file data yang berisi informasi dalam jumlah besar yang dikirim ke komputer melalui Internet dan ditampilkan secara grafis dengan cara yang mudah digunakan.

Hypermedia merupakan perpanjangan dari *hypertext* yang menggabungkan media lain menjadi teks. Melalui sistem *hypermedia*, penulis dapat membuat kumpulan materi yang relevan, termasuk teks, grafik, gambar animasi, suara, video, musik, dll.

Hypermedia merupakan gabungan dari berbagai media yang diorganisir oleh *hypertext*. *Hypermedia* mencakup berbagai media seperti video/visual, audio/musik, teks, animasi, film, grafik dan gambar. Dari penjelasan di atas bahwa *hypermedia* merupakan kepanjangan dari *hypertext* dan multimedia, yaitu informasi tidak hanya berupa teks saja, tetapi juga media gambar, suara, video atau multimedia.

Hypermedia bertujuan untuk menyajikan informasi interaktif terkait banyak media yang lebih luas. Salah satu bentuk *hypermedia* adalah *World Wide Web*.²⁵

Media pembelajaran mengelompokkan atau mengklasifikasi media

²⁴ Sukari, "Multimedia Berbasis Komputer Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Mamba'ul 'Ulum*, Vol 15 No. 2, Oktober 2019, hal 237

²⁵ Novria Hanifa, Riswan Djaenudin, dan Dewi Koryati, "Pengembangan Hypermedia Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas IX IPS Di SMA Negeri Tanjung Raja," *Jurnal Profit* Vol 2, no. 2, November 2015, hlm 99

pembelajaran, beberapa mengacu sebagai taksonomi media pembelajaran. Pendekatan taksonomi ini dapat bersifat umum dan sederhana, atau spesifik dan kompleks, tergantung pada sudut pandang yang digunakan.²⁶

Pemanfaatan teknologi pendidikan juga mempunyai dampak tertentu terhadap pembelajaran, tergantung pada kegunaan masing-masing dari teknologi. Teknologi pendidikan terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak, yang dalam praktiknya dapat saling melengkapi. Oleh karena itu, agar pembelajaran lebih efektif, guru harus menguasai teknologi pendidikan.

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam.

Teknologi pendidikan Islam adalah teori dan praktik yang dimaksudkan untuk mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran melalui penggunaan media pendidikan Islam. Teknologi pendidikan Islam terdiri dari dua ide tentang proses pembelajaran, yaitu, suatu proses tersistem di mana pengetahuan diterapkan untuk memecahkan masalah selama proses pembelajaran, dan Produk teknologi pendidikan islam dapat berupa buku pembelajaran, program televisi, program audio, program *software*, dll. Pendidikan agama Islam adalah topik di berbagai jenjang pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Untuk membuatnya mudah dipahami siswa, diperlukan sistem dan prosedur yang efektif dan terus berkembang. Islam bersifat adaptif dan tidak menghalangi atau mencegah perkembangan zaman saat ini. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah

²⁶ Hamzah Pagarra dkk., "Media Pembelajaran", (Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022), hlm 26

salah satu peningkatan metodologi dan seni manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam.

Teknologi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam membantu meningkatkan proses belajar mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang diajarkan oleh.²⁷

4. Tujuan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut perspektif Al-Qur'an, para utusan Allah terdahulu telah memberikan penjelasan tentang teknologi. Allah memberikan penjelasan dan gambaran tentang kemajuan teknologi, yang harus kita manfaatkan sebaik mungkin sebagai sumber penelitian dan sarana untuk membantu manusia mempelajari banyak ilmu. Dalam Surat Al-Anbiya ayat 80–81, Allah SWT mengatakan,

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ ۖ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾
وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا ۚ وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمِينَ ﴿٨١﴾

Terjemahan:

Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?, (Kami menundukkan) pula untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.²⁸

²⁷ Oga Sugianto, dkk, "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Indonesian Journal Of Islamic Studies* Vol 4 No. 1, Juni 2023, hlm 12-20

²⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya Kementerian Agama RI penerjemah, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an* (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), hlm 218.

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT mengajarkan Nabi Daud cara membuat pakaian pelindung yang dapat digunakan dalam pertempuran. Kita dapat melihat kemajuan dalam teknologi yang telah diberikan Allah selama berabad-abad dari pelajaran yang dia berikan. Ini termasuk baju zirah yang dibuat khusus untuk prajurit dalam pertempuran, termasuk peci besi dan rompi antipeluru. Kita juga tahu bahwa Nabi Sulaiman bepergian di atas permadani ke berbagai negara. Dia memiliki permadani yang benar-benar berbeda yang dapat terbang. Allah SWT secara khusus meminta angin untuk meniupnya agar dia bisa terbang. Pembangkit listrik tenaga angin, kapal layar, kincir angin, dan lainnya adalah beberapa contoh kemajuan teknologi angin dalam Al- Qur'an.²⁹

Dalam surah Ar-Rahman ayat 33, Allah SWT mengatakan :

يَمْعَشَرُ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ﴿٣٣﴾

Terjemahan:

Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT telah memerintahkan jin dan manusia untuk menembus langit dan bumi. Namun, manusia dan jin tidak akan mampu menembusnya meski telah berupaya dengan berbagai ilmu yang telah didupakannya. Meskipun sudah terdapat teknologi seperti roket yang mencapai

²⁹ Yudhi Septian Harahap, Shynta Sri Wahyuni Ginting, dan Nur Khafifah Indriyani, "Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 1, no. 7 (2023): hlm 1903.

luar angkasa, hal tersebut adalah sebagian kecil dari langit Allah SWT. Jadi, sangatlah mustahil jika manusia dan jin bisa menembus langit dan bumi yang jaraknya jutaan tahun cahaya. Surah Ar Rahman ayat 33 menjelaskan bahwa manusia tidak akan dapat melarikan diri dari perintah Allah SWT dan takdirnya. Allah SWT senantiasa menyertai ke mana pun makhluknya berada. "Dia meliputi kalian dan kalian tidak akan mampu melepaskan diri dari hukumnya, tidak pula membatalkan hukumnya."³⁰

Teknologi pendidikan dapat dimasukkan dalam penelitian atau digunakan dalam proses pendidikan agama Islam. Dengan demikian, diskusi tentang teknologi pendidikan dapat mencapai beberapa hasil yang diinginkan. Kehadiran teknologi dalam pendidikan agama Islam memungkinkan perkembangan, integrasi manusia, konsep, organisasi, dan peralatan adalah hal yang terpenting dalam teknologi pendidikan.³¹ Peran teknologi dalam pendidikan Islam adalah untuk membantu atau memperluas proses pengajaran dan penyampaian pendidikan Islam. Karena sebagai umat Islam, semua aspek kehidupan kita harus didasarkan pada dasar-dasar dan pedoman yang berasal dari ajaran Islam.

Dalam mempertimbangkan peran teknologi dalam pendidikan Islam, ada beberapa hal yang harus ditinjau agar teknologi pendidikan tetap sesuai dengan ajaran Islam, yaitu apakah teknologi yang akan digunakan sesuai

³⁰ Latifah Choirun Nisa, "Analisis Terhadap Pengulangan Ayat Dalam Quran Surah Ar-Rahman Dan Penafsiran Surah Ar-Rahman" (Semarang, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).

³¹ Unik Hanifah Salsabila, Prima Laillatul Ramadhan, Naufal Hidayatullah, "Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol 5, no. 1, Januari 2022, hlm 14.

dengan ajaran Islam, artinya apakah itu sejalan dengan keyakinan kita sebagai umat Islam. Ini karena sebelum kita menggunakan sesuatu, kita harus memikirkan apa yang akan digunakan, apakah itu baik atau buruk. penggunaan teknologi harus sesuai dengan prinsip agama Islam, artinya dalam penggunaannya apakah dalam proses tersebut sesuai dengan pedoman Islam atau tidak. kita harus mampu menggunakan teknologi tersebut dengan cara yang sesuai dengan prinsip yang kita yakini sebagai umat Islam, artinya kita tidak boleh menggunakan teknologi tersebut dengan cara yang tidak sesuai dengan iman kita atau dengan cara yang tidak sepatutnya dilakukan oleh orang-orang muslim.³²

5. Faktor Penghambat Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Agama Islam.

Pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran bukanlah suatu hal yang mudah, apalagi dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Sebab guru harus bisa memilih teknologi pendidikan yang sesuai dengan materi yang diajarkannya. Secara keseluruhan, terdapat faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru kurang memiliki pengetahuan tentang teknologi (laptop/komputer, infocus, printer dan internet) karena usia dan kesulitan mencari file,
- b. Arus WIFI di sekolah tidak normal dan jaringan tidak dapat menjangkau semua kelas,
- c. Pihak sekolah tidak tidak memaksa atau tidak mewajibkan guru untuk

³² Ach Syaiful, "Teknologi Pendidikan Agama Islam Penerapan Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Karimiyyah*, Vol 20, no. 1, September 2028, hlm 15.

menggunakan media teknologi dalam mengajar.³³

6. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan.

Berikut beberapa kelebihan dari teknologi pendidikan agama Islam yaitu :

- a. Teknologi dapat membantu manusia menjadi lebih baik
- b. Teknologi dapat menunjang kebutuhan keterampilan abad 21 yaitu kreativitas, komunikasi, berpikir kritis dan kolaborasi.
- c. Teknologi menjadi wadah kreativitas siswa.
- d. Teknologi dapat meningkatkan kualitas sistem dan layanan pendidikan.
- e. Teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpikir kritis.
- f. Teknologi Kemampuan membantu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan.

Setelah ditinjau dari beberapa kelebihan teknologi pendidikan dalam pendidikan agama islam tersebut, teknologi dalam pendidikan juga mempunyai kekurangan yaitu penggunaan Internet yang saat ini digunakan sebagai sumber informasi yang luas, namun belum tentu kredibilitasnya, menurunkan keterampilan komunikasi lisan dan memberikan peluang terjadinya perilaku kriminal dalam komunitas pendidikan.³⁴

B. Penelitian Relevan

Karya ilmiah yang membahas hampir relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Nur Baiti Lubis pada tahun 2019 dengan judul,

³³ Rahma Dalena dkk., "Kendala Penggunaan IT Sebagai Media Belajar", *Jurnal UvifPgri Palembang*, Vol 7, no. No 2, Mei 2019, hlm 39-40

³⁴ Imroatul Ajizah, "Urgensi Teknologi Pendidikan Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0", *E-Journal Stit Islamic Village Istighna*, Vol 4, no. 1, Januari 2021, hlm 159.

“Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan”. Dalam penelitian ini langkah yang diambil oleh peneliti untuk menjamin keabsahan data adalah, a. Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti melakukan pengamatan secara seksama sesuai dengan daftar observasi. b. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. dan c. Derajat kepercayaan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan. Dalam penelitiannya, peneliti juga menganalisis data dengan cara yaitu, a. mengorganisasikan data yaitu peneliti mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan data yang diperoleh di lapangan, b. menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, c. diskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan, dan d. menarik kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat. Hasil dalam penelitian ini guru kurang menguasai teknologi seperti komputer. Sehingga diduga merupakan salah satu sebab lemahnya respon peserta didik. Hal tersebut berimplikasi terhadap motivasi belajar siswa karena metode yang sering digunakan guru adalah metode ceramah yang menimbulkan kebosanan dan membuat peserta didik menjadi *Verbalisme* atau peserta didik bisa

menyebutkan apa yang dipelajari namun tidak tahu arti dari pembelajaran tersebut³⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bakti Dwi Kurniadi pada tahun 2022 dengan judul, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Banyumas”. Dalam penelitian ini langkah yang diambil oleh peneliti untuk menjamin keabsahan data adalah: a. Uji Derajat Kepercayaan (*Credibility*) juga disebut dengan istilah uji kredibilitas, b. Uji Keteralihan (*Transferability*) sering disebut dengan istilah validitas eksternal untuk membuktikan ketepatan dalam penelitian kuantitatif, Uji Ketergantungan (*Dependability*) sering disebut dengan istilah reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Suatu penelitian dikatakan reliabel jika orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, pengujian ini dilakukan dengan cara pemeriksaan bukti terhadap seluruh proses penelitian, dan d. Uji Kepastian (*Confirmability*) sering disebut dengan istilah uji kepastian mirip dengan uji ketergantungan, yang berarti hasil penelitian harus dipastikan kesesuaiannya dengan proses penelitian. Langkah yang diambil peneliti untuk menganalisis data penelitian adalah a. Reduksi data memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian, lalu mencari tema dan polanya. Tujuan dari reduksi data yaitu memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk memahami data, b. Pengumpulan data merupakan tahapan utama dalam setiap kegiatan penelitian, wawancara, observasi, dan triangulasi, c. Penyajian Data berupa uraian singkat,

³⁵ Nur Baiti Lubis, “Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Padangsidempuan”, Skripsi (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2022), hlm 29.

bagan, dan teks yang bersifat naratif lainnya, d. Penarikan Kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini guru lebih menyukai metode klasikal dalam proses pembelajaran. Kurangnya kompetensi guru Pendidikan Agama Islam karena jarang mengikuti pelatihan terkait pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang sudah tersedia di SMA Negeri 1 Banyumas masih kurang diperhatikan oleh pihak sekolah. Karena masih banyak guru Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode klasikal maka pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an SMA Negeri 1 Banyumas belum maksimal.³⁶

3. Penelitian Nurul Fauziah, dengan judul pada tahun 2019, “Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran SKI Di MTs Muhammadiyah Kaluarang Kab. Gowa”. Dalam penelitian ini langkah yang diambil peneliti untuk pengolahan data adalah, a. Analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, b. Analisis Statistik Inferensial adalah teknik statistika dimana pembuatan keputusan tentang populasi yang diteliti berdasarkan kepada data yang diperoleh dari sampel. Adapun langkah yang diambil peneliti untuk metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu , a. Angket, teknik pengumpulan data yang efisien bila

³⁶ Bkti Dwi Kurniadi, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Banyumas” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2022).

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Hasil dalam penelitian ini dikatakan pada pelaksanaan pembelajaran masih memanfaatkan bahan ajar cetak berupa buku paket dan masih menerapkan model dan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, dimana proses pembelajaran masih berfokus pada pendidik sebagai sumber utama pengetahuan serta menggunakan metode ceramah secara terus-menerus dalam pembelajaran yang menyebabkan rasa jenuh dan bosan pada diri peserta didik sehingga mengakibatkan tidak memunculkan rasa berpikir kritis dan kurangnya interaksi antara sesama peserta didik, dan interaksi peserta didik dengan pendidik menjadi pasif.³⁷

Hasil dari ketiga penelitian di atas yang berkenaan dengan teknologi pendidikan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu selaras dan sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan yang nantinya akan memberikan bantuan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan mempermudah guru dalam penyampaian pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

³⁷ Nurul Fauziah, "Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran SKI Di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab.Gowa", Skripsi, (Makasar, UIN Alauddin Makasar, 2019), hlm 39.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat disalah satu Sekolah Kejuruan di Padangsidempuan, yaitu tepatnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan. Beralamat lengkap di Jl. Sutan Sori Pada Mulia No.36, Sadabuan, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari Maret 2024 sampai September 2024.

B. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berupa memahami fenomena sosial dengan menciptakan gambaran kompherensif dan kompleks di sajikan secara lisan, melaporkan prespektif rinci yang diperoleh dari sumber informasi dan di lakukan di lingkungan alam.³⁸

Penelitian yang digunakan disini adalah penelitian kualitatif, yang dimana penelitian ini mendeskripsikan data-data yang di peroleh dari lapangan, baik itu melalui observasi, wawancara, serta pendengaran dan yang dilihat di lapangan dan didokumentasikan.

Data yang di peroleh dari lapangan di kumpulkan dan di olah sesuai kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan yang tersedia dan bagaimana peserta didik aktif dan ikut serta dalam pemanfaatan teknologi

³⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *HUMANIKA* 21, no. 1 (30 April 2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

pendidikan agama Islam.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh sumber informasi yang diperoleh dan dapat memberikan informasi data sesuai dengan masalah yang di angkat oleh peneliti. Maka dalam penelitian ini berdasarkan judul penelitian yang di teliti, subjek penelitian disini adalah, tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan. Sedangkan objek penelitiannya adalah meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan mengenai pemanfaatan teknolgi pendidikan agama Islam.

D. Sumber Data

Peneliti dalam penelitian ini dapat memperoleh data dari berbagai sumber seperti buku-buku dan karya tulis lainnya yang mendukung dan relevan dengan penelitian. Berdasrkan sumbernya, data di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun penjelasan lebih rincinya adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.³⁹ Sumber data primer adalah data pokok yang dibutuhkan, dalam penelitian ini yang diperoleh dari guru-guru Agama Islam yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padangsidempuan, sebanyak 3 Orang guru Agama Islam, yaitu: Bapak Khoirul Ihsan Lubis, S.Pd.I, Ibu Farida Hanum

³⁹ Muhammad Ali Sodik dan Sandu Siyoto, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018), hlm 28.

Harahap, S.Pd.I, dan Ibu Maharani, S.Pd.I.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, dan foto-foto yang di rekam terkait dengan penelitian.⁴⁰ Sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Kepala Sekolah, dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padangsidimpuan.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara : a) Lembar Obsevasi yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴¹ Peneliti mengobservasi bagaimana Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padangsidimpuan. Apa saja jenis teknologi pendidikan yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) 2 Padangsidimpuan. b) Lembar Wawancara, yaitu metode dimana responden dan peneliti bertemu dalam situasi tertentu dalam proses memperoleh

⁴⁰ Asep Nurwanda, Elis Badriah, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID)", *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol 7 No. 1, April 2020, hlm 71

⁴¹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol 1 No. 2 (Agustus 2017): hlm 212-213

informasi.⁴² Wawancara yang peneliti maksud adalah berkomunikasi dan tanya jawab secara langsung terhadap sumber data yaitu, Para Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padangsidimpuan. c) Dokumentasi, yaitu pengamatan langsung peneliti terhadap data berdasarkan diskusi. Hal ini dilakukan guna mengetahui gambaran secara nyata di lapangan. Penelitian dokumentasi melengkapi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴³

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang akurat yaitu triangulasi. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelian ini adalah triangulasi sumber data yaitu proses menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, hasil observasi, wawancara dengan beberapa subjek yang dianggap memiliki perspektif yang berbeda.⁴⁴

G. Teknik Penolahan Data

Teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Aktivitas dalam analisis tersbut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penjelasan dari ketiga analisis tersebut sebagai berikut :

⁴² Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil*, Vol 27 No. 3 (26 Desember 2020, hlm 283.

⁴³ Anggy Giri Prawiyogi dkk., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah," *Jurnal Basicedu*, Vol 5 No. 1, 2021, hlm 449.

⁴⁴ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, dan Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* Vol 1, no. 2 (Desember 2022): hlm 58-59.

1. Reduksi Data, yaitu analisis yang dikenal sebagai reduksi data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara yang memungkinkan menarik. Reduksi proses atau data sampai laporan akhir lengkap dibuat, transformasi ini berlanjut setelah penelitian lapangan. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁴⁵
2. Penyajian Data, pemaparan data penelitian biasanya ditampilkan dalam bentuk teks narasi, dengan hubungan jalan hubungan data dan gambaran keadaan yang terjadi untuk membantu peneliti membuat kesimpulan yang tepat.⁴⁶
3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi, selama peneliti bekerja di lapangan, upaya selalu dilakukan untuk mencapai kesimpulan. Peneliti kualitatif mulai mencari arti objek, mencatat keteraturan pola (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi sejak awal pengumpulan data. Meskipun hasil- hasil ini ditangani secara longgar, terbuka, kesimpulan sudah jelas. Kesimpulan tersebut berawal dari keragu raguan yang tidak jelas, tetapi kemudian menjadi lebih jelas dan menjadi lebih kuat. Kesimpulan tersebut juga diverifikasi dalam beberapa langkah seperti : (1) pertimbangan ulang selama penulisan, (2) pertimbangan ulang catatan lapangan, (3) diskusi dan tinjauan kembali antar teman sejawat untuk

⁴⁵ Nurdewi Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara", *Jurnal riset ilmiah*, Vol 1 No. 2, Oktober 2022, hlm 301.

⁴⁶ Ahmad, Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", *Proceedings*, Vol 1 No. 1, Desember 2021, hlm 184.

membangun kesepakatan intersubjektif, dan (4) upaya yang luas untuk menyalin temuan ke dalam berbagai kumpulan data.⁴⁷

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian kualitatif ini disusun menjadi 5 bab yaitu bagian awal, bagian inti, bagian hasil, dan kesimpulan dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang dimana terdiri dari sub bab yang membahas tentang :

1. Bab I Pendahuluan, berisi tentang: Latar Belakang, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.
2. Bab II Tinjauan pustaka, berisi tentang: Teori-teori yang di jadikan dalam melakukan penelitian.
3. Bab III Metodologi penelitian, berisi tentang: Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pengecekan Keabsahan Data, dan Teknik Pengolahan Data.
4. Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang : Temuan Umum dan Khusus peneliti selama penelitian di tempat yang sudah peneliti cantumkan, Jenis-Jenis Teknologi Pendidikan dan Bagaimana Pendidik Memanfaatkan Teknologi Pendidikan.
5. Bab V Penutup Penelitian, berisi tentang : Kesimpulan dan Saran-Saran penelitian.

⁴⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol 17 No. 33, Juni 2018, hlm 94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan didirikan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pendirian Sekolah dan SK Izin Operasional Nomor 159/DIR.PT/BI/67 yang dikeluarkan pada tanggal 3 Mei 1967. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Padangsidempuan berlokasi di Jln.Sutan Soripada Mulia No. 36 Kec. Padangsidempuan Utara, Sadabuan, Sumatera Utara. Berdiri pada tahun 1966 yang dahulunya dikenal sebagai Sekolah Teknik Menengah (STM) Swasta dan dikepalai oleh bapak Supardan dan dibantu oleh bapak Bupati Nurdin Nasution serta Kepala Desa setempat yaitu Bapak Yahya Harahap dan Oskar Siahaan.

Pada tanggal 3 Mei 1967 Sekolah Teknik Menengah (STM) Swasta ini menjadi salah satu Sekolah Teknik Menengah (STM) Negeri yang dikepalai oleh Bapak Oskar Siahaan, yang pada saat itu jurusan yang tersedia adalah Mesin dan Bangunan.⁴⁸ Berdasarkan sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan tersebut diatas peneliti membuat nama daftar Kepala sekolah yang pernah menjabat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 sampai sekarang yaitu sebagai berikut :

⁴⁸ Intan Permata Sari Nasution, "Disiplin Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Pendidikan Agama Kristen Di SMK Negeri 2 Padangsidempuan" (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2018).

Tabel 4. 1
Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat

No	Nama kepala sekolah	Tahun
1	Oskar Siahaan, BE	1967-1982
2	Ir. Abdul Aziz Siregar	1982-2983
3	Sukardi Asmoko, BE	1983-1994
4	Drs. Masra Lubis	1994-2021
5	Drs. Resopinal	2001-2003
6	H. Sofyan Nasution, S.Pd	2003-2008
7	Drs. Nusirwan	2008-2014
8	Drs. H. Suyanto	2014-2019
9	Drs. H. Afifuddin Lubis, MAP	2019-21
10	Idham Halid, S.Pd	2021-2022
11	Andika Saputra, S.Pd, M.M	2022-2023
12	Zendro Hasibuan, S.Pd	2023- Sekarang

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 2 Padangsidimpuan

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan

a. Visi :

Menciptakan tamatan yang berkualitas dan bermartabat sesuai bidang keahliannya daan memiliki akhlak mulia serta mampu mengelola lingkungan.⁴⁹

b. Misi :

- 1) Mengoptimalkan proses belajar mengajar sesuai kompetensi.
- 2) Membina kemampuan profesional guru dan pegawai
- 3) Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam

⁴⁹ *Observasi*, tata usaha SMK Negeri 2 Padangsidimpuan, Visi dan Misi SMK Negeri 2 Padangsidimpuan

meningkatkan kompetensi siswa

4) Meningkatkan iman dan taqwa siswa untuk menjadi siswa yang berakhlak mulia dan bermartabat.

5) melestarikan lingkungan yang bersih, indah, dan menyenangkan.⁵⁰

3. Jumlah Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan

Berikut ini peneliti membuat jumlah keseluruhan tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan sebagai berikut :⁵¹

Tabel 4. 2
Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	70
2	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	9
3	Guru Tidak Tetap Pem. Provsu	24
4	Honor Sekolah	8
Jumlah		111

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 2 Padangsidimpuan

Berikut ini peneliti membuat jumlah tenaga pendidik yang membawakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu sebagai berikut :⁵²

⁵⁰ *Observasi*, tata usaha SMK Negeri 2 Padangsidimpuan, Visi dan Misi SMK Negeri 2 Padangsidimpuan

⁵¹ *Obsevasi*, tata usaha SMK Negeri 2 Padangsidimpuan, Jumlah Keseluruhan Tenaga Pendidik di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan TA 2024-2025

⁵² *Observasi*, tata usaha SMK Negeri 2 Padangsidimpuan, Jumlah Tenaga Pendidik Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan

Tabel 4. 3
Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Status Kepegawaian
1	Hj. Masdalipa Rambe, S.Ag	Pegawai Negeri Sipil
2	Farida Hanum Harahap, S.Pd.I	Pegawai Negeri Sipil
3	Khoirul Ihsan S.Pd.I	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
4	Maharani S.Pd.I	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
5	Ali Hasahatan Rambe, S.Pd.I	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 2 Padangsidimpun

4. Jumlah Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 2 Padangsidimpun

Dalam intansi pendidikan dibutuhkan adanya siswa untuk menunjang tercapainya sebuah tujuan proses belajar dan mengajar, untuk itu berikut ini jumlah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpun :⁵³

Tabel 4. 4
Jumlah keseluruhan siswa
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri 2 padangsidimpun

No	kelas	Konsentrasi Keahlian	Jumlah Siswa
1	X	8	493
2	XI	7	450
3	XII	7	377

Sumber: wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpun.

⁵³ Hedra Putra Nainggolan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, wawancara di SMK Negeri 2 Padangsidimpun, 21 Agustus 2024

Berikut ini tabel kelas yang peneliti observasi :

Tabel 4. 5
Observasi dan Wawancara dalam Kelas

No	kelas	Konsentrasi Keahlian	Siswa	Siswi
1	XI-TAV 1	Teknik Audio Video (TAV)	31	2
2	XI-TKR 1	Teknik Kendaraan Ringan (TKR)	35	-
Jumlah	2	2	66	2

5. Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan

Untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah harus ada sarana prasarana yang lengkap. Adanya sarana prasarana akan membawa hasil pendidikan yang berkualitas. Berikut ini sarana prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan yang menunjang proses pembelajaran pendidikan agama Islam :⁵⁴

Tabel 4. 6 Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah/Keterangan
1	Ruang praktek listrik	2
2	Labolatorium komputer	1
3	WIFI	Memadai
4	Infokus	Memadai
5	Perpustakaan	Memadai

Sumber: Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana

⁵⁴ Maruli Sihoming, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, wawancara di SMK 2 Padangsidempuan, 22 Agustus 2024

B. Temuan Khusus

1. Jenis-Jenis Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan

a. Laptop

Teknologi semakin berkembang sehingga sangat penting untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan teknologi pendidikan jenis laptop ini belum disediakan oleh pihak sekolah, melainkan milik pribadi dari guru pendidikan agama Islam yang sedang membawakan pelajaran pada saat itu.⁵⁵

Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan memanfaatkan teknologi pendidikan jenis laptop. Guru agama Islam harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan zaman. Salah satu bukti mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan laptop ketika proses belajar mengajar. Guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan di haruskan untuk selalu membawa laptop dan sudah menyediakan materi pembelajaran untuk menjamin kelancaran proses pembelajaran. Laptop tersebut akan dihubungkan ke Infokus, sehingga siswa hanya melihat ke Infokus dan fokus mendengarkan penjelasan yang dipaparkan oleh guru.⁵⁶

⁵⁵ *Observasi*, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan, 23 agustus 2024

⁵⁶ Hendra Putra Nainggolan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, wawancara di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, 23 Agustus 2024

b. InFokus

Menurut observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan jenis teknologi yang selanjutnya digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan adalah InFokus dalam proses pembelajaran. Infokus merupakan proyektor interaktif yang dapat digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran seperti slide presentasi, gambar, dan video. Materi pembelajaran dibuat oleh guru melalui aplikasi jenis canva, microsoft power point, dan google slides. Ternyata materi pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan slide dan dihubungkan melalui infokus membuat proses pembelajaran menjadi menarik. Peserta didik tidak tertidur selama mereka melihat materi yang ditampilkan melalui infokus yang dibuat guru, baik itu gambar atau video. Teknologi seperti ini akan meningkatkan pendidikan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan. Teknologi yang dimanfaatkan dalam pendidikan bukan hanya dalam pelajaran agama Islam melainkan untuk semua pelajaran. Ini disebabkan oleh keinginan kepala sekolah untuk mengikuti perkembangan zaman.⁵⁷

c. *Handphone*/Hp

Observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan pemanfaatan teknologi jenis *handphone* sebagai alat untuk melakukan pengabsenan siswa secara online untuk menghasilkan jumlah absen yang lebih akurat. Disamping itu, *handphone*

⁵⁷ *Observasi, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan, 23 Agustus 2024*

juga sebagai sarana untuk guru membagikan materi pembelajaran kepada siswa. Pemanfaatan teknologi jenis *handphone* ini, guru pendidikan agama Islam sudah membatasi siswa dalam penggunaannya didalam kelas karena lalainya beberapa siswa tentang tujuan penggunaan *handphone* yang sebenarnya selama proses pembelajaran berlangsung.⁵⁸

d. Buku Cetak

Pemanfaatan teknologi pendidikan yang sudah diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam diikuti baik oleh siswa di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpun, mengingat hal tersebut setiap siswa memiliki buku pelajaran pendidikan agama Islam, yang dimaksudkan untuk memungkinkan siswa belajar terlebih dahulu di rumah. Buku cetak disini sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik, sebagai bahan evaluasi, sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum. Menurut observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 padangsidimpun keberadaan buku cetak disini juga akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru. Dengan menggunakan teknologi pendidikan ini, guru dapat menjelaskan materi dengan mudah kepada siswa.⁵⁹

⁵⁸ Observasi, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpun, 23 Agustus 2024

⁵⁹ Observasi, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsisimpun, 23 Agustus 2024

2. Proses Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan

Peserta didik di sekolah belajar diharapkan memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan yang sesuai dengan bakat mereka. Media pembelajaran berbasis teknologi termasuk *handphone*, laptop/komputer, proyektor, dan teknologi jaringan komputer. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu guru mengatasi keterbatasan mereka dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa.

Wawancara dengan Ibu Maharani, mengatakan penggunaan media pembelajaran teknologi ini bisa menghidupkan suasana kelas menjadi efektif, efisien, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Setiap guru dalam proses pembelajaran di kelas berusaha mengintegrasikan hasil dari teknologi sebagai media pelajaran dalam setiap pembelajaran. Beberapa langkah yang dilakukan dalam mempersiapkan pembelajaran dengan pemanfaatan media teknologi pendidikan yaitu dengan beberapa langkah tersebut adalah sebagai berikut :⁶⁰

a. Persiapan awal guru pendidikan agama Islam

Guru pendidikan agama Islam mempersiapkan tentang pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Guru pendidikan agama Islam membuka dan memulai pembelajaran dengan pembacaan doa yang akan dipimpin oleh perwakilan kelas secara bergantian setiap minggunya. Guru pendidikan agama Islam akan melakukan pengabsenan melalui *handphone*

⁶⁰ Maharani, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, wawancara di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, 23 Agustus 2024

yang diakses oleh tenaga pendidik demi keakuratan hasil absensi di akhir semester. Pendidik harus mendesain dengan bagus sesuai dengan materi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui power point, canva, dan google slides sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik atau materi yang diajarkan oleh guru. Setelah itu mempersiapkan perangkat-perangkat yang diperlukan dalam penggunaan teknologi didalam kelas. Hal ini dilakukan guru pendidikan agama Islam untuk menghindari pemborosan waktu selama memulai awal pembelajaran.

b. Langkah persiapan.

Setelah melalui langkah awal guru menghubungkan materi yang sudah didesain oleh guru melalui power point/canva, Sebelum menyajikan materi pelajaran yang sudah didesain, guru mempersiapkan perangkat pendukung teknologi komputer/laptop, dan proyektor (InFokus), dipastikan memang sudah berfungsi dengan baik secara maksimal guna meninjau kelancaran proses pembelajaran.

c. Langkah inti pembelajaran

Setelah melalui proses persisapan awal dan langkah awal pembelajaran maka selanjutnya adalah langkah inti. Guru yang sebelumnya sudah menyiapkan materi pembelajaran menyajikan pelajaran secara berkelompok atau membentuk kelompok belajar dengan memberikan persoalan yang perlu diselesaikan dengan canva, setelah itu, perwakilan dari setiap kelompok bergantian maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka. Guru memeriksa hasil diskusi mereka dan memberikan

penjelasan tambahan untuk memperjelas, materi pelajaran saat Ilmu dan Iman.

Pada saat pemberian tugas di setiap kelompok belajar guru cenderung meminta hasil diskusi sesuai dengan materi yang disampaikan, contoh pada saat materi Ilmu dan Iman guru meminta hasil diskusi dengan menggunakan canva, pada materi yang lain guru bisa meminta hasil diskusi secara film atau video, atau secara *mind mapping*.

Menurut wawancara yang dilakukan dengan Maharani, sebelum menyampaikan materi pelajaran, pertama-tama disampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu, kegiatan belajar- mengajar dimulai dengan menyampaikan materi melalui InFokus, sehingga lebih jelas, tersusun, dan mudah dipahami oleh siswa.⁶¹

Selanjutnya wawancara bersama guru pendidikan agama Islam Khoirul Ikhsan Lubis menjelaskan bahwa,

Saya dan guru yang lainnya menjelaskan materi menggunakan alat-alat yang ada di sekolah. Guru tidak hanya menjelaskan materi menggunakan metode ceramah, tetapi juga menggunakan InFokus sampai materi selesai. Untuk membuat peserta didik lebih tertarik pada materi pembelajaran dan merasa terlibat dalam kisah, materi yang ditampilkan melalui InFokus dikombinasikan dengan video yang mengandung cerita yang berkaitan dengan materi yang sudah guru siapkan. Kemudian dengan menggunakan power point, dan setelah itu menonton dengan video, power point ini memberi kesimpulan terhadap materi yang telah ditampilkan.⁶²

⁶¹ Maharani, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, wawancara di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, 23 Agustus 2024

⁶² Khoirul Ikhsan Lubis, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara di SMk Negeri 2 Padanngsidempuan, 23 Agustus 2024

Wawancara juga dengan Farida Hanum Harahap, yang mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi pembelajaran teknologi pendidikan harus digunakan, untuk menjelaskan salah satunya adalah InFokus. Teknologi ini sangat bermanfaat untuk pembelajaran. Pendidik mengarahkan dan mengontrol ruangan supaya tetap kondusif. Peserta didik mendengarkan materi melalui video, strategi ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik dan mengurangi adanya siswa yang absen dengan alasan tidak jelas.⁶³

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pendidik menggunakan teknologi jenis InFokus dalam ruangan. Peserta didik sangat memperhatikan materi dari InFocus yang diberikan oleh guru. Observasi dilakukan bertepatan di kelas XI Teknik Audio Video (TAV) yang sudah tidak asing lagi dengan teknologi pendidikan apalagi yang sudah dipadukan lewat video yang didesain oleh guru pendidikan agama Islam dan materi pada saat itu mengenai Menerapkan Perilaku Mulia.⁶⁴

Aryan Fauzi Panggabean mengatakan,

pada saat guru masuk kedalam ruangan hal pertama yang dilakukan adalah mengarahkan siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, setelah itu guru langsung menghidupkan laptop dan InFokus, kemudian melakukan pengabsenan siswa melalui handphone untuk memastikan siswa yang tidak ada dalam ruangan pada saat itu. Kemudian memulai pembelajaran dengan mengulang pelajaran sebelumnya. Setelah itu guru membuka pelajaran dengan memutar materi melalui InFokus, dan menonton video singkat yang berkaitan

⁶³ Farida Hanum Harahap, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Wawancara* di SMk Negeri 2 Padanngsidimpuan, 23 Agustus 2024

⁶⁴ *Observasi*, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan, 24 Agustus 2024

dengan menerapkan perilaku mulia, guru menyampaikan inti, tujuan pembelajaran dan menampilkan potongan film dengan video untuk menarik perhatian siswa dan dilanjutkan dengan penjelasan melalui powerpoint yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hal tersebut dilakukan oleh beberapa guru yang menguasai kemampuan teknologi dan sebagian dari guru tetap melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab seperti pada umumnya.⁶⁵

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan telah menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya. Pemanfaatan teknologi ini akan membuat pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa dan membuat sekolah lebih kompetitif.

Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam Maharani tentang pelaksanaan pemanfaatan teknologi pendidikan agama Islam dengan alat bantu dalam pembelajaran.

Alat bantu dalam pembelajaran berfungsi terjadinya proses belajar yang lengkap, menyeluruh, menarik, dan beragam. Perkembangan teknologi saat ini membutuhkan metode pengajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan agar kegiatan belajar menjadi efektif dan bermanfaat. Teknologi pendidikan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pelajaran agama Islam, baik dari segi proses maupun dari segi pengeluaran. Teknologi ini terdiri dari perangkat keras dan peralatan yang digunakan untuk meningkatkan proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Perangkat lunak mencakup strategi dan metode yang dirancang untuk meningkatkan proses pendidikan dan meningkatkan hasil

⁶⁵ Aryan Fauzi Panggabean, Siwa Kelas XI TAV 1, *Wawancara* di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan, 24 Agustus 2024

dalam proses pembelajaran.⁶⁶

Perkembangan teknologi saat ini memungkinkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan sesuai dengan materi ajar agama Islam. Hal ini akan membantu sekolah mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Namun, dalam proses pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak menutup kemungkinan mempunyai hambatan, salah satunya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan. Semakin berkembangnya teknologi dan komunikasi dalam dunia pendidikan membuat beberapa guru kesulitan memanfaatkannya. Jadi, dalam praktik pembelajaran yang berlangsung, hasilnya tidak maksimal. Namun, semua masalah ini dapat diselesaikan jika guru-guru saat ini bersemangat untuk belajar menggunakan, mengolah, dan mendesain alat yang dihasilkan oleh departemen teknologi pendidikan.

Menurut wawancara bersama guru pendidikan agama Islam Farida Hanum Harahap menyatakan bahwa:

Pemanfaatan media pada pembelajaran yang dibawakan oleh guru sangat penting dan membantu guru dalam mengelola kelas. Mengajar tanpa media atau alat bantu yang tepat akan merusak lingkungan kelas. Jadi, teknologi dapat membantu guru membuat siswa lebih fokus dalam mempelajari pelajaran. Selanjutnya, teknologi pendidikan sebagai alat bantu pembelajaran sangat membantu dan tidak membuat suasana kelas menjadi bosan. Beberapa waktu pertemuan saat mengajar siswa, guru hanya melalui metode ceramah dan tanya jawab, tetapi seiring kemajuan teknologi

⁶⁶ Maharani, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, wawancara di SMK Negeri 2 Padangsidempuan, 24 Agustus 2024

berusaha mengikuti perkembangan dan mulai memanfaatkan teknologi pendidikan. Sehingga berbagai macam hambatan yang pernah dialami guru sebelumnya bisa di ubah menjadi paham dan menguasainya dengan baik.⁶⁷

Berdasarkan wawancara dengan Maruli Sihombing, menyatakan bahwa salah satu penghambat dalam pemanfaatan teknologi pendidikan adalah seri sarana. Sarana untuk setiap guru pendidikan agama Islam harus memiliki laptop dan Infokus, tetapi infokus yang tersedia hanya ada dua dan salah satu diantaranya memiliki masalah, namun terhitung ada lima guru pendidikan agama Islam dalam keseluruhan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 padangsidimpun. Ini adalah salah satu penghambat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Kurangnya InFokus di sekolah menjadi penghambat pembelajaran dalam pendidikan agama Islam. Hal ini terjadi pada awalnya karena tidak semua guru pendidikan agama Islam memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi namun adanya unsur keinginan dalam menguasai teknologi, oleh karena itu, sekolah menawarkan dua InFokus untuk guru yang mengajarkan pendidikan agama Islam. Maka sekolah sedang berupaya untuk menambah infokus bagi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpun.⁶⁸

Observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpun bahwa guru menggunakan InFokus selama proses pembelajaran. Namun, pada pertemuan berikutnya, InFokus

⁶⁷ Farida Hanum Harahap, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Wawancara* di SMk Negeri 2 Padanngsidimpun, 26 Agustus 2024

⁶⁸ Maruli Sihoming, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, *Wawancara* di SMK 2 Padangsidmpun, 27 Agustus 2024

digunakan di ruangan yang berbeda. Ini menjadi salah satu faktor yang menghambat pembelajaran pendidikan agama Islam padahal dengan memanfaatkan teknologi pendidikan ini siswa lebih antusias dalam mengikuti alur pembelajaran.⁶⁹

Ibu Farida Hanum Harahap guru pendidikan agama Islam mengatakan

tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran adalah kurangnya kepercayaan diri terhadap penggunaan teknologi seperti laptop dalam pembelajaran menimbulkan guru kurang menguasai teknologi tersebut dan memilih lebih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada saat pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan teknologi dan sejenisnya. Ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya kekurangan alat teknologi tetapi juga kurangnya kepercayaan terhadap teknologi tersebut.⁷⁰

Aditya Ferdana Siregar menyampaikan pendapatnya tentang beberapa hambatan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Salah satunya adalah kekurangan InFokus di ruangan saat diperlukan. Padahal pembelajaran sebelum dilakukan dengan adanya InFokus, namun pada pertemuan selanjutnya, dalam materi pembelajaran pada saat itu membutuhkan teknologi guru tidak menggunakannya disebabkan oleh bergantian dengan guru yang lain. Hal ini biasanya digantikan dengan menjelaskan materi dengan

⁶⁹ *Observasi*, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan, 27 Agustus 2024

⁷⁰ Farida Hanum Harahap, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Wawancara* di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan, 27 Agustus 2024

memberikan contoh melalui metode ceramah. Kurangnya kepercayaan guru dalam pemanfaatan teknologi tersebut biasanya dilakukan dengan kolaborasi siswa dan guru dalam penggunaannya selama pembelajaran berlangsung.⁷¹

Hendra Putra Nainggolan mengatakan

sekolah mengadakan pertemuan dalam bentuk musyawarah di ruangan untuk meningkatkan pemahaman semua guru tentang penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar dan mengajar, meskipun ada hambatan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama Islam di ruangan. Selain melakukan musyawarah, semua guru juga disarankan mengikuti workshop yang berkaitan dengan penggunaan serta pemanfaatan teknologi pendidikan yang digelar di dalam maupun diluar sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang cara memanfaatkan teknologi pendidikan dalam pembelajaran era digital. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai visi dan misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan.⁷²

C. Pembahasan Penelitian

Perkembangan dalam kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) pada saat ini selalu mengalami dinamika dalam perkembangan zaman di berbagai dimensi yang bisa dirasakan pada sekarang ini. Proses pendidikan harus mengandalkan teknologi pendidikan, bukan hanya dalam pendidikan agama Islam, tetapi di semua mata pelajaran.

Teknologi pendidikan akan membuat pendidikan lebih mudah dan membantu guru dalam mengajar siswa. Jadi, pendidikan harus memanfaatkan

⁷¹ Aditya Ferdana Siregar, Siswa Kelas XI TKR 1, *Wawancara* di SMk Negeri 2 Padangsidimpuan, 27 Agustus 2024

⁷² Hendra Putra Nainggolan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, *wawancara* di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan, 27 Agustus 2024

teknologi untuk meningkatkan pendidikan. Pengaplikasinya dalam pembelajaran adalah bukti mengikuti kemajuan teknologi pendidikan. seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan, yang memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Hadirnya teknologi seperti laptop/komputer, dan InFocus sangat bermanfaat bagi guru dan siswa.

Pemanfaatan teknologi pendidikan sekarang sudah memudahkan guru dalam menyiapkan materi pembelajaran dimana sebelumnya masih menggunakan metode lama yaitu pemanfaatan alat tulis seperti spidol dan kapur untuk menuliskan materi pembelajaran di papan tulis sekarang sudah tersiapkan secara rapi dalam laptop yang sudah didesain oleh guru, hal tersebut memberikan dampak yang bagus dalam menghemat waktu dalam pembelajaran.

Guru pada saat pembelajaran dapat menerapkan proses pembelajaran dalam berbagai cara. Misalnya, mereka dapat menggunakan presentasi PowerPoint, video, atau cerita. Dalam presentasi PowerPoint, guru menampilkan topik utama dan kemudian memberikan penjelasan lebih lanjut kepada siswa. Pada saat penggunaan PowerPoint, guru juga menggunakan berbagai animasi untuk menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran akan menarik perhatian siswa, dan mereka akan dengan antusias menerima pelajaran dari guru.

Pembelajaran dengan teknologi juga dapat dilakukan melalui cerita Islami sesuai dengan materi pembelajaran. Peserta didik membaca cerita Islami bersama-sama di InFocus, dan setelah guru menyuruh mereka memahami cerita tersebut, guru memberikan waktu dan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya

setelah membaca cerita Islami yang ditunjukkan di InFokus.

Dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif dalam ruangan, banyak bertanya kepada guru tentang materi yang diajarkan, dan selalu antusias menerima pelajaran. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mendorong peserta didik untuk terus belajar. Namun, di samping aktifnya peserta didik menerima pelajaran dari guru ada juga yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.

Dalam observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan masih ada guru yang tidak memahami teknologi dengan baik karena kurangnya percaya diri dalam pemanfaatan teknologi, sehingga mereka kewalahan dalam menggunakannya dalam pembelajaran, namun ketika hal tersebut terjadi, siswa akan membantu guru dalam penggunaan teknologi yang sedang dilaksanakan di dalam kelas atau melakukan kolaborasi antar guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung sampai dengan pembelajaran tersebut selesai. Selain itu, ada kurangnya teknologi di sekolah, sehingga guru menggunakannya secara bergantian, sehingga menghambat pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Namun, idealnya harus ada teknologi pendidikan di sekolah yang menyediakan laptop/komputer, atau InFocus. Dengan lengkapnya teknologi pendidikan, hasil belajar siswa akan lebih memuaskan dan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan dalam hal yang dibahas yaitu, Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan, peneliti menguraikan di bawah ini sebagai berikut:

1. Jenis-jenis teknologi Pendidikan yang digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan adalah laptop/komputer, Infokus, Handphone, dan buku cetak. Jenis teknologi tersebut dipadukan dengan desain pembelajaran guru melalui canva, power point dan google slides. Pemanfaatan laptop dihubungkan melalui infokus agar menghindari rasa bosan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya penggunaan buku pelajaran yang dibagikan kepada setiap siswa agar memberikan pengetahuan awal untuk mempelajari terlebih dahulu di rumah.
2. Pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran, guru pendidikan agama Islam menjelaskan materi dengan memanfaatkan alat-alat yang sudah ada di sekolah dengan desain pembelajaran yang sudah dipersiapkan untuk menjelaskan materi sampai selesai. Selain itu, guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi melalui video yang mengandung cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil yang peneliti temukan, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menambah sarana teknologi pendidikan pembelajaran yang sudah tersedia agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Diharapkan kepada guru pendidikan agama Islam agar percaya diri dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi pendidikan.
3. Diharapkan kepada guru pendidikan agama Islam untuk belajar mengenai teknologi pendidikan agar memudahkan dalam menyajikan dan menyampikan materi pembelajaran.
4. Diharapkan kepada guru pendidikan agama Islam untuk mengikuti seminar yang berkaitan dengan teknologi pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Ach Syaiful. "Teknologi Pendidikan Agama Islam Penerapan Dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Karimiyyah* Vol 20, no. 1 (September 2028): hlm 15.
- Ahmad, Ahmad, dan Muslimah Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings* Vol 1, no. 1 (Desember 2021): hlm 184.
- Ali Sodik, Muhammad, dan Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018.
- Alya Utami, Latsa, Yusril Muhamad Anjar, Hesti Hesti, dan Unik Hanifah Salsabila. "Efektivitas Media Teknologi Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* 7, no. 1 (31 Juli 2022): hlm 71-79.
- Anang Silahuddii. "Pengenalan Klasifikasi Karakteristik Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Alhuda Karang Melati" Vol 4, no. 2 (Desember 2022): hlm 162.
- Andi Kristanto. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya IKAPI, 2019.
- Anggraini, Fina Surya Anggraini. "Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Kultural." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 4, no. 2 (Desember 2019): hlm 112-113.
- Asfiati. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pendidik Humanis Menangkal Isu-isu Keislaman Pada Generasi Millenial Di Tabagsel." *FORUM PADAGOGIK* Vol 11, no. 01 (Juni 2020). asfiati@iain-padangsidempuan.ac.id.
- Bekti Dwi Kurniadi. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Banyumas." Skripsi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2022.
- Emilia, Nur Azizah, dan Muhammad Rizky Azmi. "Konsep dan Falsafah Teknologi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol 1, no. 1 (2023): hlm 63-64.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *HUMANIKA* 21, no. 1 (30 April 2021): 33-54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

- Faizah, Haizatul, dan Rahmat Kamal. "Belajar dan Pembelajaran." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (6 Februari 2024): 466–76.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>.
- Fajar, Dio Achmad. "Penggunaan Media Visual dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan." *Indonesian Journal of Instructional Media and Model* 2, no. 1 (31 Mei 2020): 1. <https://doi.org/10.32585/ijimm.v2i1.627>.
- H. Mundir. *Teknologi Pendidikan Suatu Pengantar*. Malang: Edulitera, 2020.
- Hansen, Seng. "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi." *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (26 Desember 2020): 283. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>.
- Harahap, Yudhi Septian, Shynta Sri Wahyuni Ginting, dan Nur Khafifah Indriyani Indriyani. "Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 1, no. 7 (2023)
- Hayyin Nurjannah. "Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah." *Proceeding International Seminar On Islamic Studies* 4, no. 1 (Maret 2023)
- Idris, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan Agama Islam* 1, no. 2 (7 Desember 2019)
- Ilma Amalia dan Sri Ati Suwanto. "Pengaruh Pemanfaatan Pelayanan Electronic Library Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang." *Jurnal Pendidikan* vol 2, no. 3 (Februari 2019)
- Imroatul Ajizah. "Urgensi Teknologi Pendidikan Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0." *E-Journal Stit Islamic Village Istighna* Vol 4, no. 1 (Januari 2021)
- Intan Permata Sari Nasution. "Disiplin Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Pendidikan Agama Kristen Di SMK Negeri 2 Padangsidempuan." IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan terjemahnya Kementerian Agama RI penerjemah, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018.
- Latifah Choirun Nisa. "Analisis Terhadap Pengulangan Ayat Dalam Quran Surah Ar-Rahman Dan Penafsiran Surah Ar-Rahman." Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.

- M. Andi Setiawan, M. Andi Setiawan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- M. Sjamsidi, Imam Hanafi, dan Sumarno. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2013.
- Mardan Umar, Mardan Umar, Febi Ismail. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2020.
- Meida, Elsa Fara. "Pendidikan Agama Islam Dalam Kerangka Kemajuan Teknologi Digital." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* Vol 7, no. 1 (April 2022)
- Novria Hanifa, Riswan Djaenudin, dan Dewi Koryati. "Pengembangan Hypermedia Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas IX IPS Di SMA Negeri Tanjung Raja." *Jurnal Profit* Vol 2, no. 2 (November 2015)
- Nur Baiti Lubis. "Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan." Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2022.
- Nurdewi, Nurdewi. "Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara." *Sentri : Jurnal riset ilmiah* Vol 1, no. 2 (Oktober 2022)
- Nursifa Faujiah, Sekar Nanda Septiani, Tiara Putri, dan Usep Setiawan. "Kelelahan Dan Kekurangan Jenis Jenis Media." *Jurnal Telekomunikasi Kendali Dan Listrik* Vol 3, no. 2 (2022)
- Nurul Fauziah. "Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran SKI Di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab.Gowa." Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Nurul Fauziah, Nurul Fauziah. "Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran SKI," Makassar: UIN Alauddin Makassar 2019.
- Nurwanda, Asep, dan Elis Badriah. "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* Vol 7, no. 1 (April 2020)
- Observasi. "Di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan." Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, 2023.

- Oga Sugianto, dkk. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Indonesian Journal Of Islamic Studies* Vol 4, no. 1 (Juni 2023)
- Oga Sugianto, Lailatul Munawaroh, Indah Supriani, Heri Nur Cahyono, dan Nyairoh. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam." *Indonesian Journal Of Islamic Studies* 4, no. 1 (Juni 2023)
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, dan Sayidiman. "Media Pembelajaran," hlm 26. Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol 1, no. 2 (Agustus 2017)
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadih, Andri Purwanugraha, dan Popy Nur Elisa. "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah." *Jurnal Basicedu* Vol 5, no. 1 (2021): 449.
- Rahma Dalena, Sri Maryani, Dencik, dan Dwi Amelia Galuh Primasari. "Kendala Penggunaan IT Sebagai Media Belajar." *Jurnal UvifPgri Palembang* Vol 7, no. No 2 (Mei 2019)
- Rahmalia Syifa Miasari, Cory Indar, Pratiwi, Purwoto, Unik Hanifa Salsabila, Ulfiyana Amalia, dan Syaiful Romli. "Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Revormasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju." *UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjar Banjarmasin* Vol. 2, no. No. 1 (2022)
- Ramli, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin, Kaimantan Selatan: Antasi Press, 2012.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* Vol 17, no. 33 (Juni 2018)
- Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, dan Yoga Catur Prasetyo. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* Vol 1, no. 2 (Desember 2022)
- Sukari. "Mulltimedia Berbasis Komputer Dalam Proses Pemebelajaran." *Mamba 'ul 'Ulum* Vol 15, no. 2 (Oktober 2019)
- Unik Hanifah Salsabila, dan Niar Agustian. "Peran Teknologi Pendidikan." *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* Vol 3, no. 1 (1 Januari 2021)
- Unik Hanifah Salsabila, Prima Laillatul Ramadhan, dan Naufal Hidayatullah. "Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Studi Pendidikan Islam* Vol 5, no. 1 (Januari 2022)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Peneliti Menyusun Daftar Wawancara Sebagai Berikut :

Identifikasi Responden

Nama :
Alamat :
Pekerjaan :

A. Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan

No	Pertanyaan	Tanggapan	Hal
1	Apakah Bapak/Ibu menggunakan teknologi pendidikan setiap belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan?		47
2	Apa saja jenis-jenis teknologi pendidikan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan?		41
3	Apa saja jenis Teknologi Pendidikan yang Bapak/Ibu gunakan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan ?		45
4	Apakah penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu berjalan dengan baik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan?		54
5	Apakah teknologi pendidikan membantu Bapak/Ibu Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan?		49

6	Apa faktor penghambat yang ditemukan Bapak/Ibu dalam pemanfaatan teknologi pendidikan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan?		51
7	Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan teknologi pendidikan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan?		46-47
8	Apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dalam memanfaatkan teknologi pendidikan selama proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan?		53
9	Apakah ada tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menggunakan teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan?		51

B. Wawancara dengan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan

Identifikasi Responden

Nama :
 Kelas :
 Jurusan :

No	Pertanyaan	Tanggapan	Hal
1	Apa saja jenis-jenis Teknologi Pendidikan yang guru gunakan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan ?		51

2	Apakah guru pendidikan agama Islam menggunakan teknologi pendidikan setiap belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan ?		48
3	Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan?		51
4	Bagaimana guru menggunakan teknologi pendidikan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan?		48
5	Apakah penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu berjalan dengan baik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan?		52

Pedoman Observasi

Dalam memudahkan peneliti dalam pengumpulan data data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka dalam hal ini peneliti menyusun hal ini sebagai pedoman observasi, yaitu:

1. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan ;
 - a. Letak geografis sekolah,
 - b. Visi dan misi sekolah,
 - c. Unit kelas, &
 - d. Sarana prasarana.
2. Mengamati proses persiapan belajar/mengajar yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pendidikan.
3. Mengamati proses kegiatan belajar/mengajar di kelas XI dari awal pembelajaran sampai selesai.
4. Mengamati hasil dari pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pendidikan.

Lokasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Padangsidempuan



Potret Sejarah Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidmpuan Sampai Sekarang



Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam



Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang Sarana dan Prasarana



Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum



Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa Kelas TKR 1 di dalam ruangan



Data keseluruhan pendidik sekolah menengah kejuruan (SMK) 2 Padangsimpunan

No	Nama	NIP/NIPSK/NUPTK	L/P	Agama	2000	2001
1	ZENDRO HASIBUAN, S. Pd	197608062006041003	L	ISLAM	✓	-
2	Drs. MUSTA'I	196710011994121001	L	ISLAM	✓	-
3	Dra. WASBETI	196411091990032002	P	ISLAM	✓	-
4	SUJENNA SIHOMBING, S. Pd	196608031990032002	P	PROTESTAN	✓	-
5	ROBINSON SINAGA, S. Pd	196610281990031004	L	KHATOLIK	✓	-
6	SARLES MANURUNG, S. Pd	196611261990031004	L	PROTESTAN	✓	-
7	Dra. INTAN MINDO SIMATUPANG	196613291992032003	P	PROTESTAN	✓	-
8	Dra. PALINDAWATI HARAHAP	196603081994032002	P	ISLAM	✓	-
9	MANGIRING TAMBURAN, S. Pd	196604041991031009	L	PROTESTAN	✓	-
10	ERWINTON DJONGGI TUA HUTABARAT, S. Pd	196702141992031003	L	PROTESTAN	✓	-
11	JANNER SIHOMBING, S. Pd	196501061994021001	L	PROTESTAN	✓	-
12	ENDRA MAWAN, S. Pd	196806261993031005	L	ISLAM	✓	-
13	Dra. NORA HESTITA	196910041995122002	P	ISLAM	✓	-
14	BULAN DINI, S. Pd	197209032000122001	P	ISLAM	✓	-
15	KAMALUDDIN HARAHAP, S. Pd	197308142005021001	L	ISLAM	✓	-
16	Drs. YANUAR	196501011989031009	L	ISLAM	✓	-
17	NIMROT LUMBANTOBING, S. SPS, S. Pd	196504141986021003	L	PROTESTAN	✓	-
18	NURAIYAH LUBIS, S. Pd	197802242006042004	P	ISLAM	✓	-
19	SYAHRIL ARIA, S. Pd	196603162007011002	L	ISLAM	✓	-
20	SARPO, S. Pd	197002142007011008	L	ISLAM	✓	-
21	ARMANSYAH, S. Pd	197107302006041004	L	ISLAM	✓	-
22	SITI KHOLIAH NASUTION, S. Pd	197711102006042014	P	ISLAM	✓	-
23	SAFARUDDIN, S. Pd	197102242005021001	L	ISLAM	✓	-
24	DENI WARTY, S. Pd	197309242005022001	P	ISLAM	✓	-
25	MUHAMMAD YUSUF HARAHAP, S. Pd, M. Pd. T	197507152005021002	L	ISLAM	✓	-
26	DARMANSYAH, S. Pd	197603082006041002	L	ISLAM	✓	-
27	ROSALINDA, S. Pd	197803072005022002	P	ISLAM	✓	-
28	MUHAMMAD BUDI SYAHPUTRA, S. Pd	197811122006041004	L	ISLAM	✓	-
29	FARIDA HANUM HARAHAP, S. Pd. I	197905182005022001	P	ISLAM	✓	-
30	HERRIMAN EFENDI L. TOBING, S. Pd	197908232005021002	L	ISLAM	✓	-
31	ILHAM SUBUH, S. Pd	197911022005021002	L	ISLAM	✓	-
32	JULIANA SANTY DAULAY, S. Pd	198007312006042008	P	ISLAM	✓	-
33	WASRIONO, S. Pd, M. Pd	198105052006041007	L	ISLAM	✓	-
34	NURHUIAH, S. Pd, M. Hum	198209172010012014	P	ISLAM	✓	-
35	MILFA YUSRA GULTOM, S. Pd, M. Pd	198503182009042004	P	ISLAM	✓	-
36	IRWAN EFENDI, S. Pd	196706292000121002	L	ISLAM	✓	-
37	YUSNITA, S. Pd	197210152006042011	P	ISLAM	✓	-
38	GUSNI SILITONGA, S. Pd	197508192006042012	P	PROTESTAN	✓	-
39	BAHRUM SALEH SIREGAR, S. Pd	197902162007011001	L	ISLAM	✓	-
40	HADIANSYAH PANJAITAN, S. Pd	197507232006041002	L	ISLAM	✓	-
41	GUSNITAWARNI, S. Pd	197608162005022010	P	ISLAM	✓	-
42	MARULI SIHOMBING, S. Pd, M. Pd. T	197111262010011003	L	PROTESTAN	✓	-
43	NITA SALMIA SITURUS, S. Pd	197603072010012014	P	ISLAM	✓	-
44	YULIA LUKUS NURLIATI, S. S. TH	197605102010012006	P	PROTESTAN	✓	-
45	MUTIA HADIJAH PASARIBU, S. Pd	197811232010012006	P	ISLAM	✓	-
46	NIRMALA SARI HARAHAP, S. Pd	197910202010012017	P	ISLAM	✓	-
47	NELMI SARI DAULAY, S. Pd	198007032010012014	P	ISLAM	✓	-
48	JUNI MINTA ITO RITONGA, S. Pd	198106102010012022	P	ISLAM	✓	-
49	ZULKARNAIN HASIBUAN, S. Pd	198109192010011024	L	ISLAM	✓	-
50	ANNI KHOLILA, S. Pd	198207052010012018	P	ISLAM	✓	-
51	RAHMAT HIDAYAH, S. Pd	198306202010011012	L	ISLAM	✓	-
52	LANNYARI RITONGA, S. Pd	198309212009042005	P	ISLAM	✓	-
53	LIDIA SYAPUTRI HARAHAP, S. Pd	198312282010012012	P	ISLAM	✓	-
54	ARFIN JURI ABADI TANJUNG, S. Pd, M. Pd. T	198401172010011018	L	ISLAM	✓	-
55	MUHAMMAD ALI SIHOMBING, S. Pd, M. Pd. T	198507082010011034	L	ISLAM	✓	-
56	IRAMITA NASUTION, S. Pd	198510242010012011	P	ISLAM	✓	-
57	AGUSDANSYAH, S. Pd	197508142005021002	L	ISLAM	✓	-
58	MUHAMMAD SOFYAN HARAHAP, S. Pd	198304142010011021	L	ISLAM	✓	-
59	KHOLIDA YUSRIA HASIBUAN, S. Pd	197612052011012004	P	ISLAM	✓	-
60	HENRA PUTRA NAINGGOLAN, S. Pd	198202192011011007				
61	WALLIM HARIANJA, S. Pd, M. Pd. T	198412062011011005				
62	SALMIAH POHAN, S. Pd	198011252014062002				
63	JAHRONA, S. Pd	197304172014062001				
64	JANNUR ELYDA TIRANA, S. Pd	198001092010012010				

No	Nama	NIP/NIPK/NUPTK	L/P	Agama	Status Kepegawaian				Gol. Ruang
					mas	perp	UPT Pem. Provinsi	kepeg. Kabupaten	
65	AHMAD MUHAMMAR, S. Pd	198108312010011013	L	ISLAM	✓	-	-	-	18-C
66	IRWAN WAHAB JOHUSON SIBURIAN, S. Pd	198303152010011004	L	PROTESTAN	✓	-	-	-	18-C
67	PAHRI EFENDI, S. Pd	198101242010011006	L	ISLAM	✓	-	-	-	18-C
68	SITI KHOLIJAH POHAN, S. Pd	198707112011012003	P	ISLAM	✓	-	-	-	18-B
69	EMMA MULTI LUBIS, S. Pd	198801012015082001	P	ISLAM	✓	-	-	-	18-B
70	NILA SRI WAHYUMI RANGKUTI, S. Pd	198903152015082001	P	ISLAM	✓	-	-	-	18-B
71	ALI HASAHATAN RAMBE, S. Pd. I	198602082023211008	L	ISLAM	-	✓	-	-	18-B
72	MAHRANI, S. Pd. I	198908152023212029	P	ISLAM	-	✓	-	-	18-B
73	Dra. PARIDAH HARANI	196505302023212001	P	ISLAM	-	✓	-	-	18-B
74	KHOIRUL IHSAN LUBIS, S. Pd. I	198110072023211007	L	ISLAM	-	✓	-	-	18-B
75	MULYADI, S. Pd	196812302024211001	L	ISLAM	-	✓	-	-	18-B
76	DARUSSALAM HSB, S. Ag	196609192024211001	L	ISLAM	-	✓	-	-	18-B
77	DIAN SAFARI SIMATUPANG, S. Pd	198909162024211012	L	ISLAM	-	✓	-	-	18-B
78	RISKY MUTIA HARAHAP, S. Pd	198601122024212010	P	ISLAM	-	✓	-	-	18-B
79	MAHFUZI ARIF, S. Pd	199507192024211019	L	ISLAM	-	✓	-	-	18-B
80	ANNISA HARDIANI DAULAY, S. Pd	1944770671130113	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
81	HEFNI IRAWANTI SIAGIAN, S. Pd. I	2551761962300002	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
82	LEJANA SIREGAR, S. Pd	6251761962300003	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
83	MASDARINA BATUBARA, S. Pd	194117619623010103	P	PROTESTAN	-	-	✓	-	18-B
84	NURHOLILAH LUBIS, S. Pd	197631964300082	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
85	RISDAWATI LUBIS, S. Pd	0733761962300082	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
86	YETTY DALUMUNTHE, S. Pd	554776219643300053	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
87	SAMSUL HIDAYAT, S. Pd	54357619667130102	L	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
88	REZA TAHER PULUNGAN, S. Pd	6039769670130133	L	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
89	BUDI AZIZ SUTOYO	1043767668130123	L	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
90	SARMAIDA, S. Pd	2540771672230172	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
91	ELIDA SARI, S. Pd	9138773674230113	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
92	EVA KHAIRANI, S. Pd	7050764665130233	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
93	HADI NARTA HARAHAP, S. Pd	2957774675130092	L	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
94	HASANUDDIN, S. Pd	8849777678130002	L	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
95	JERICO FLORIAN SIHOMBING, S. Pd	4051773674130123	L	PROTESTAN	-	-	✓	-	18-B
96	NORA SAHARI PAKPAHAN, S. Pd	7736776677230022	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
97	NURLIANA HUTAPEA, S. Pd	1745774675230102	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
98	ROSLELI WARNI HARAHAP, S. Pd	0837771672230282	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
99	SARULI RAMADHAN, S. Pd	1533773674130142	L	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
100	YULIANISA, S. Pd	9045774675230103	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
101	HILDA AUFAR RANGKUTI, S. Pd	8941777678230002	P	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
102	ALLAN EFRIKA SAMELI, S. Pd	6663769670130242	L	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
103	HAMZAH RAMADHAN HUTAPEA, S. Pd	8436776677130042	L	ISLAM	-	-	✓	-	18-B
104	MUNAWIR HARAHAP, S. Pd	-	L	ISLAM	-	-	-	-	18-B
105	WILDAN AZHARI NST, S. Pd	-	L	ISLAM	-	-	-	-	18-B
106	SURYA MEGANANDA, S. Pd	-	P	ISLAM	-	-	-	-	18-B
107	AHMAD SUYUTHI, S. Pd	-	P	ISLAM	-	-	-	-	18-B
108	APRITA EFENDY, S. Pd	-	P	ISLAM	-	-	-	-	18-B
109	AINA RAMIZA HARAHAP, S. Pd	-	P	ISLAM	-	-	-	-	18-B
110	FEBIA NORA, S. Pd	-	L	ISLAM	-	-	-	-	18-B
111	JUANDA HAMID HARAHAP, S. Sos	-	L	ISLAM	-	-	-	-	18-B



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22060 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahade.ac.id

Nomor: B - /Un.28/E.1/TL /08/2024

Agustus 2024

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Juliana Hrp
NIM : 2020100183
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Panobasan, Kec. Angkola Barat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidempuan

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui

a.n.Dekan

Wakil Bidang Akademik



Dr. H. Syafri Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN
(KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA)

Website : <http://www.smkn2padangsipuan.sch.id> e-mail : smk_negeri2_psg@gmail.com
Jl. Sutir Srimada Mulla No. 36 Padangsidimpuan Telp. (0634) 21444 KP. 22715



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/302/SMKN.02/2024

Menindak lanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Nomor: B-/Un.28/E.1/TL./08/2024 tanggal 20 Agustus 2024 Perihal Izin Melakukan Penelitian untuk penulisan Skripsi, yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ZENDRO HASIBUAN, S. Pd
NIP : 19760806 200604 1 003
PANGKAT / GOL : Pembina/ IV-a
JABATAN : Kepala SMK Negeri 2 Padangsidimpuan

Sehingga ini menerangkan bahwa:

NAMA : JULIANA HARAHAHAP
NIM : 2020100183
PROGRAM STUDI : S1- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS : UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

telah selesai melaksanakan Penelitian untuk penulisan Skripsi dengan judul " Pemanfaatan teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Padangsidimpuan" di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan pada tanggal 01 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2024.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padangsipuan, Agustus 2024
Kepala SMK N 2 Padangsidimpuan

ZENDRO HASIBUAN, S. Pd
Pembina/ IV-a
NIP. 19760806 200604 1 003